



ASOSIASI BANK BENIH DAN TEKNOLOGI TANI INDONESIA

Indonesian Farmer Technology and Seed Bank Association

Kompleks ICBB. Jl. Cilubang Nagrak No. 62 Kel. Situgede

Kec. Bogor Barat, Kota Bogor 16115, Indonesia Telp. +62 251 8423005; Fax. +62 251 8423004

Website: <http://www.ab2ti.org> e-mail: ab2ti.pusat@gmail.com

PRESS-RELEASE

RAPAT UMUM ANGGOTA AB2TI DAN REMBUG TANI NASIONAL

Desa Wareng, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

25 - 27 September 2022

- Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) merupakan salah satu organisasi petani kecil terbesar di Indonesia yang saat ini kepengurusannya ada di 20 propinsi dan 90 kabupaten.
- AB2TI memiliki visi: Menjadi pusat keunggulan di bidang perbenihan dan teknologi yang dimiliki oleh petani Indonesia dalam upaya meningkatkan penguasaan dan kedaulatan petani atas benih dan teknologi, mendukung sistem pertanian berkelanjutan untuk mencapai penghidupan petani yang lebih mandiri dan sejahtera.
- Rapat Umum Anggota menghasilkan keputusan memilih dan menetapkan pengurus baru periode 2022 - 2027 sebagai berikut:
 - Ketua Umum : Dwi Andreas Santosa
 - Sekretaris Jenderal : Suroso
 - Bendahara Umum : Masroni
- Rapat Umum Anggota juga menyepakati berbagai program, keorganisasian, rencana pembentukan kepengurusan di propinsi dan kabupaten lainnya, perubahan moto perjuangan dan AD/ART, serta pengembangan unit-unit bisnis dibawah Koperasi AB2TI Nasional.
- Selain internal organisasi, AB2TI juga menyikapi berbagai perkembangan pembangunan pertanian dan pangan di Indonesia dan menghasilkan sikap sebagai berikut:
 - Dari hasil kajian dan survei AB2TI bulanan selama hampir tiga tahun terjadi kecenderungan penurunan harga gabah dan beras di tingkat usaha tani mulai Agustus 2019 hingga Juni 2022.
 - Saat ini bertanam padi tidak menguntungkan, hal ini menyebabkan sebagian petani beralih komoditas sehingga produksi padi justru mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir yaitu sebesar 7.7 persen (2019), naik sangat kecil sebesar 0.09 persen (2020) dan turun lagi 0.42 persen (2021). Iklim kemarau basah (La Nina) di 2020 dan 2021 tidak membantu peningkatan produksi, padahal selama 20 tahun terakhir fenomena La Nina berhasil meningkatkan produksi pada sangat tajam dengan angka kenaikan terendah di 2007 sebesar 4.7 persen.
 - Biaya produksi padi telah mengalami kenaikan tinggi selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan hasil perhitungan AB2TI saat Rapat Kerja Nasional 2019 biaya produksi mencapai Rp 4.523 per kg gabah kering panen (GKP), sedangkan saat ini (2022) biaya produksi telah melonjak menjadi Rp 5.876 per kg GKP. Kenaikan biaya produksi yang tinggi tersebut disebabkan karena naiknya harga seluruh komponen biaya usaha tani meliputi sewa lahan, upah buruh tani dan sarana produksi yang naik dalam kisaran 25 - 35 persen selama 3 tahun terakhir ini.
 - Berkaitan dengan hal tersebut AB2TI mengusulkan pemerintah segera memutuskan kenaikan HPP baru yang sebelumnya Rp 4.200 menjadi Rp 6.000 per kg GKP. Dengan kenaikan HPP diharapkan petani menjadi bersemangat kembali sehingga perlahan-lahan produksi padi dapat mengalami peningkatan di tengah



ASOSIASI BANK BENIH DAN TEKNOLOGI TANI INDONESIA

Indonesian Farmer Technology and Seed Bank Association

Kompleks ICBB. Jl. Cilubang Nagrak No. 62 Kel. Situgede

Kec. Bogor Barat, Kota Bogor 16115, Indonesia Telp. +62 251 8423005; Fax. +62 251 8423004

Website: <http://www.ab2ti.org> e-mail: ab2ti.pusat@gmail.com

penurunan produksi sebesar 0.35 persen per tahun selama pemerintahan saat ini (2015 - 2021).

- Menyikapi rencana pemerintah untuk mengizinkan penanaman GMO (genetically modified organism) atau tanaman transgenik di Indonesia dengan ini AB2TI menyatakan: a) AB2TI mendukung dan terus terlibat dalam pemuliaan tanaman baik yang menggunakan teknologi konvensional maupun bioteknologi yang dilakukan oleh pemulia tanaman dalam negeri yaitu petani kecil, peneliti di perguruan tinggi maupun lembaga penelitian baik publik maupun swasta, b) AB2TI menolak masuknya GMO dari luar negeri dengan pertimbangan ketergantungan petani Indonesia terhadap benih dari luar negeri, potensi terjadinya pencemaran genetik dari tanaman GMO ke non-GMO, penguasaan benih oleh satu atau sedikit perusahaan multi-nasional dan penggunaan herbisida berlebihan yang merusak lingkungan.

Gunung Kidul, 27 September 2022
PANITIA Rapat Umum Anggota AB2TI

